

**HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP IBU HAMIL DAN  
KEPATUHAN DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE  
DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS  
PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Desi Rofita  
1610104317**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP IBU HAMIL DAN KEPATUHAN DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA

## NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :  
Desi Rofita  
1610104317

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Nidatul Khofiyah, S.Keb., Bd., MPH.  
Tanggal : 19 Juli 2017

Tanda Tangan :



# HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP IBU HAMIL DAN KEPATUHAN DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA

Desi Rofita, Nidatul Khofiyah  
desirofita21@gmail.com

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup ibu hamil dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Desain penelitian *Observasional analitik*, dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* didapatkan 37 ibu hamil. Hasil analisis dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,002 sehingga terdapat hubungan antara gaya hidup ibu hamil dan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil dengan kejadian anemia. Diharapkan ibu hamil dapat menerapkan gaya hidup sehat dan patuh mengonsumsi tablet Fe.

Anemia in pregnancy is one of the national problems due to social playback and its enormous influence on the quality of human resources. The purpose of this study was to know the relationship between maternal lifestyle and compliance in consuming Fe tablet with the occurrence of anemia. By using the technique of Probability Sampling found 37 pregnant women. The result of analysis by using chi square got *p value* of 0,002 so there is correlation between maternal lifestyle and tablet drink compliance in pregnant mother with the incidence of anemia. It is expected that pregnant women can adopt a healthy lifestyle and tablet obedience



## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Gizi dan pangan merupakan yang mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan derajat kesehatan. Masalah gizi di Indonesia yang belum teratasi, salah satunya adalah anemia. Anemia masih merupakan penyakit pada wanita Indonesia sebagai akibat kekurangan zat besi (Tarwoto, 2007).

Penyebab kematian ibu ada dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu yaitu perdarahan, eklampsia dan infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung antara lain adalah ibu hamil menderita penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada sebelum kehamilan, misalnya hipertensi, penyakit jantung, diabetes, hepatitis, anemia, malaria (Purbadewi dan Ulvie, 2013).

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut "*Potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2007).

Di ASEAN pada tahun 2007 angka kejadian anemia bervariasi, di Indonesia sekitar 70%, di Filipina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapore 7% yang menderita anemia pada kehamilan. Di Indonesia prevalensi orang terkena anemia terhitung cukup tinggi. Sebuah survei yang dilakukan Fakultas Kedokteran di beberapa Universitas di Indonesia pada 2012 menemukan 50-

63% ibu hamil menderita anemia (Permata medika, 2013). Sementara itu penelitian Puspongoro dan Anemia World Map pada waktu yang sama menyebutkan 51% wanita hamil menderita anemia sehingga menyebabkan kematian hingga 300 jiwa perhari (Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2016).

Persentase anemia pada ibu hamil tahun 2015 di Provinsi DIY yaitu di kota Yogyakarta yaitu 32,39%, Bantul 19,31%, Kulonprogo 13,00%, Sleman 10,36% Gunung Kidul 9,87%, (Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2016). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta prevalensi anemia yang tertinggi adalah Puskesmas Pakualaman dengan prevalensi anemia ibu hamil sebesar 48,11% (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2016).

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Untuk wanita, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 12,0 gram/ 100 ml (Proverawati, 2011). Faktor yang menyebabkan masih tingginya anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan, sikap, dan efek samping dari tablet besi yang di minumnya. Faktor yang sering dikemukakan oleh ibu hamil ialah pernyataan "lupa" untuk meminum tablet besi (Purwaningsih dkk, 2007).

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil, salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup menopang pola hidup sehat, keran dengan gaya hidup sehat maka pengertian pola hidup sehat akan secara otomatis dilakukan (Trish Booth, 2007).

Kebijakan pemerintah terkait dengan usaha dalam pencapaian target SDGs berkaitan dengan peningkatan kesehatan ibu hamil dalam mengatasi masalah perbaikan gizi diantaranya adalah pemberian tablet penambah darah. Pemberian tablet tambahan dan peningkatan nutrisi akan menurunkan kematian ibu dan dilakukan pemeriksaan ibu hamil juga merupakan salah satu menurunkan angka kematian ibu (Dinkes DIY, 2016).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Observasional analitik, menggunakan pendekatan Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 68 orang dengan jumlah sampel sebanyak 37 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dan Analisis hubungan yang digunakan adalah Chi Square dengan taraf signifikan 5 %.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi gaya hidup ibu hamil di Puskesmas Pakualaman tahun 2017.

Gaya Hidup	F	%
Sehat	12,0	32,4
Tidak Sehat	25,0	67,6
Total	37,0	100

Berdasarkan tabel 1 gaya hidup ibu hamil tertinggi pada kategori tidak sehat dengan jumlah 25 orang (67,6%). Kepatuhan minum tablet Fe terendah pada kategori sehat dengan jumlah 12 orang (32,4%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pakualaman tahun 2017.

Kepatuhan	F	%
Patuh	9,0	24,3
Kurang Patuh	24,0	64,9
Tidak Patuh	4,0	10,8
Total	37,0	100

Berdasarkan tabel 2 kepatuhan dalam minum tablet Fe tertinggi pada kategori kurang Patuh dengan jumlah 24 orang (64,9%). Kepatuhan minum tablet Fe terendah pada kategori tidak patuh dengan jumlah 4 orang (10,8%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pakualaman tahun 2017.

Kejadian Anemia	F	%
Anemia	25,0	67,6
Tidak Anemia	12,0	32,4
Total	37,0	100

Berdasarkan tabel 3 kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 25 orang (67,6%). Sedangkan yang tidak mengalami anemia sebanyak 12 orang (32,4%).

### b. Analisis Bivariat

#### Gaya Hidup Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia.

Tabel 4 Tabulasi Silang hubungan gaya hidup ibu hamil dengan kejadian anemia.

Kejadian Anemia	Gaya Hidup		Total
	Sehat	Tidak Sehat	
Anemia	5,0	20,0	25,0
Tidak Anemia	7,0	5,0	12,0
Total	12,0	25,0	37,0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa 2 karakteristik didapatkan kejadian anemia sebanyak 5 orang (41,7%) dengan gaya hidup sehat dan 20 orang (80,0%) pada ibu dengan gaya hidup tidak sehat. Sedangkan ibu yang tidak mengalami anemia sebanyak 7 orang (58,3%) dengan gaya hidup sehat dan 5 orang (20,0%) pada ibu hamil dengan gaya hidup tidak sehat.

Berdasarkan tabel 2x2 diatas maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji chi square dan di peroleh nilai pearson chi square adalah 0,020, akan tetapi pada tabel 2x2 ini terdapat 1 cell (25,0%) yang nilai expected count yang kurang dari 5 artinya tidak memenuhi syarat sebagai uji chi square sehingga nilai pearson chi square tidak dapat dijadikan sebagai nilai p value oleh karena itu yang dijadikan nilai p value adalah nilai fisher's exact test yaitu 0,029 yang artinya  $p \text{ value} < \alpha$ , karena  $0,029 < 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup ibu hamil dengan kejadian anemia.

### Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia

Tabel 5 Tabulasi Silang Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia.

Kepatuhan	Kejadian Anemia		Total
	Anemia	Tidak Anemia	
Patuh	2,0	7,0	9,0
Kurang Patuh	19,0	5,0	24,0
Tidak Patuh	4,0	0	4,0
Total	25,0	12,0	37,0

Dari tabel 5 dilakukan uji statistik dengan uji chi square diperoleh nilai pearson chi square adalah 0,003 akan tetapi tabel diatas adalah tabel 3x2 dan terdapat 3 cell (50,0%) yang nilai expected count yang kurang dari 5 artinya tidak memenuhi syarat sebagai uji chi square sehingga dilakukan penggabungan kategori menjadi tabel 2x2 seperti pada tabel dibawah ini :

Kepatuhan	Kejadian Anemia		Total
	Anemia	Tidak Anemia	
Patuh	2,0	7,0	9,0
Kurang Patuh dan Tidak Patuh	23,0	5,0	24,0
Total	25,0	12,0	37,0

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hubungan kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pakualaman, berdasarkan 3 karakteristik didapatkan kejadian anemia pada kategori patuh sebanyak 2 orang (22,2%), pada ibu hamil yang kurang patuh dan tidak patuh sebanyak 23 orang (82,1%). Sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia pada kategori patuh sebanyak 7 (77,8%), kurang patuh dan tidak patuh sebanyak 5 orang (17,9%).

Berdasarkan tabel 2x2 diatas maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji chi square dan di peroleh nilai pearson chi square adalah 0,001, akan tetapi pada tabel 2x2 ini terdapat 1 cell (25,0%) yang nilai expected count yang kurang dari 5 artinya belum memenuhi syarat sebagai uji chi square sehingga nilai pearson chi square tidak dapat dijadikan sebagai nilai p value oleh karena itu yang dijadikan nilai p value adalah nilai fisher's exact test yaitu 0,002 yang artinya ( $p < \alpha$ ), karena  $0,002 < 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan

kejadian anemia di Puskesmas Pakualaman tahun 2017.

## **PEMBAHASAN**

### **Gaya Hidup Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa gaya hidup ibu hamil di Puskesmas Pakualaman Tahun 2017 berada pada kategori tidak sehat yaitu 25 orang (76,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Pakualaman belum menerapkan gaya hidup sehat secara maksimal, sehingga berpengaruh terhadap kesehatannya. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuisioner.

Gaya hidup sehat sangat berpengaruh terhadap kehamilan karena berhubungan dengan kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya oleh karena itu salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam menerapkan gaya hidup sehat adalah dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi, istirahat yang cukup, mengurangi aktivitas yang berat, menghindari rokok, dan mengurangi konsumsi teh atau kopi, agar janin yang berada dalam kandungannya tumbuh dengan sehat dan sempurna.

Hal ini telah dijelaskan dalam teori bahwa gaya hidup sehat dapat membantu kehamilan yang aman dan berkualitas, juga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang dapat menyebabkan kematian. Kehamilan berkualitas diindikasikan dari kesehatan fisik dan mental ibu beserta janinnya. Kehamilan yang aman dan berkualitas ditandai dengan tidak adanya komplikasi yang membuat tidak nyaman atau bahkan yang mengancam jiwa ibu hamil. Dengan bertambahnya usia kehamilan dan semakin besarnya perut, akan timbul rasa tidak nyaman, baik dari segi fisik maupun penampilan. Pada kondisi ini wanita hamil

dianjurkan untuk tetap merawat dan menjaga kesehatan pribadi (Helen, 2009).

### **Kepatuhan Minum Tablet Fe**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa kepatuhan dalam minum tablet Fe di Puskesmas Pakualaman Tahun 2017 berada pada kategori kurang patuh yaitu 19 orang (79,2%). Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe, yang dilakukan belum optimal sehingga meningkatkan angka kejadian anemia menjadi tinggi.

Kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Niven, 2008). Berdasarkan definisi kepatuhan maka dapat disimpulkan bahwa kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe merupakan sejauh mana perilaku pasien dalam mengikuti nasihat, aturan, atau prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang diberikan selama kehamilan dilihat dari keteraturan minum, frekuensi minum, waktu minum, dan cara minum (Hidayah, 2012).

Setelah dilakukan penelitian yang menyebabkan ibu hamil kurang patuh atau tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagian ibu hamil lupa mengkonsumsi tablet Fe pada setiap harinya, mereka juga merasa bosan karena harus minum obat secara terus-menerus, selain itu mereka sudah menyadari dirinya mengalami anemia tetapi mereka tetap meminum tablet Fe 1 tablet dalam sehari padahal seharusnya 2 tablet dalam sehari untuk mencegah anemia.

Faktor lain yang menyebabkan ibu hamil kurang patuh dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu karena efek samping tablet Fe yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu

ketika mengkonsumsi tablet Fe, seperti mual, muntah, nyeri ulu hati, dan konstipasi. Efek samping yang tidak bisa diterima ibu hamil menyebabkan ketidakptuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Ade Wiratnyani, dkk yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe adalah karena efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengkonsumsi tablet zat besi (Wiratnyani, 2013).

### **Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pakualaman sebanyak 25 orang (67,6%). Dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 12 orang (32,4%). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor misalnya ibu hamil kurang menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari harinya dan kurang patuhnya dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia adalah dengan menerapkan gaya hidup sehat, seperti mengkonsumsi makanan yang bergizi, istirahat yang cukup dengan menghindari begadang, menghindari aktivitas berlebihan yang menyebabkan ibu menjadi kelelahan dan membiasakan diri untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe setiap harinya sesuai dengan anjuran dokter atau bidan sehingga memiliki resiko lebih rendah terkena anemia.

Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan  $\geq 24$  minggu. Oleh karena itu usia kehamilan mempengaruhi anemia, pada trimester pertama kehamilan zat besi yang dibutuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat

sedangkan pada trimester kedua dan ketiga kebutuhan akan zat besi semakin meningkat karena untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandung ibu dan untuk persiapan pada saat proses persalinan.

Seperti yang dijelaskan pada teori bahwa pada trimester kedua hingga ketiga, volume darah dalam tubuh wanita akan meningkat sampai 35% ini ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah. Sel darah merah harus mengangkut oksigen lebih banyak untuk janin (Manuaba, 2010).

### **Hubungan Gaya Hidup Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *chi square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,029 dengan taraf signifikan 0,05 ( $p < \alpha$ ), maka  $H_0$  diterima karena  $0,029 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara gaya hidup ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Pakualaman.

Dari hasil penelitian telah diketahui bahwa dari 37 responden terdapat 25 orang mengalami anemia yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya terdapat ibu hamil yang mengatakan bahwa ia mengkonsumsi obat sering menggunakan air teh, termasuk mengkonsumsi tablet Fe sehingga menghambat penyerapan tablet Fe.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fan (2016) yang mengatakan bahwa teh mengganggu penyerapan zat besi dan bisa menyebabkan kekurangan zat besi bila dikonsumsi dalam jumlah banyak sehingga sangat berpengaruh terhadap penurunan kadar Hb. Efek teh dapat menyebabkan terjadinya anemia.

Hal lain yang menyebabkan ibu hamil mengalami anemia adalah karena pola istirahat. Beberapa responden



mengeluh bahwa mereka kurang istirahat pada malam hari. Hal ini disebabkan kerana usia kehamilan yang semakin membesar sehingga responden mengeluh sering kencing, dan kesulitan dalam menentukan posisi.

Hal ini telah dijelaskan dalam teori bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia disekitar (opini). Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan (Rahmawati, 2011)

### **Hubungan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia.**

Hasil uji statistik dengan uji *chi square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,002 dengan taraf signifikan 0,05 ( $p < \alpha$ ), maka  $H_0$  diterima karena  $0,002 < 0,05$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Pakualaman tahun 2017.

Hal ini didukung oleh penelitian Anita Nurfajrin yang mengatakan bahwa dari 45 responden yang mengalami anemia sebanyak 29 responden, yang patuh mengonsumsi tablet Fe hanya 9 orang sedangkan yang kurang patuh dan tidak patuh sebanyak 36 orang. Dari hasil analisis didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai *p value* sebesar 0,044.

Sebagian besar faktor penyebab ibu hamil kurang patuh dan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe adalah karena efek samping yang mereka rasakan dari mengonsumsi tablet Fe, seperti mual, susah BAB, dan tinja berwarna kehitaman. Merasakan hal tersebut dapat menyebabkan ibu hamil menjadi tidak rutin dalam mengonsumsi tablet Fe setiap harinya. Akan tetapi sebagian ibu hamil juga mampu mengatasi efek samping yang dirasakan dengan cara mengonsumsi tablet Fe pada malam hari untuk mencegah mual. Kejadian anemia dapat dihindari dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan, selain itu juga bisa didukung dengan pemenuhan nutrisi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dan juga menghindari faktor-faktor yang dapat menjadikan risiko ibu hamil untuk terkena anemia.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Pakualaman tahun 2017 dapat ditarik bahwa gaya hidup ibu hamil di puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta sebagian besar menerapkan gaya hidup yang tidak sehat sebanyak 25 orang (67,6%), sedangkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar kurang patuh yaitu sebanyak 24 orang (64,9%). Jumlah kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 25 orang (67,6%). Sehingga terdapat hubungan gaya hidup ibu hamil dan kepatuhan mengonsumsi dengan kejadian anemia di puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta dengan nilai *p value* sebesar ( $\alpha < 0,005$ ).

## SARAN

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti keeratan hubungan antara gaya hidup ibu hamil dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia dengan menggunakan metode dan alat pengumpulan data yang berbeda serta populasi yang lebih besar sehingga dapat digeneralisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, N. (2015). Hubungan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta
- Dinas Kesehatan DIY. (2016). *Profil Kesehatan DIY*, Dinas Kesehatan, Yogyakarta
- Fan, F.S. (2016). Iron deficiency anemia due to excessive green tea drinking. 1053–1056. <https://doi.org/10.1002/ccr3.707>
- Hidayah, W dan Tri, A. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas. *Journal* Volume 3. Nomor 2
- Manuaba. (2007). *Kuliah Obstetri*, EGC, Jakarta
- (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, ECG, Jakarta
- Niven, N. (2012). *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*, ECG, Jakarta
- Proverawati, A dan Siti Asfuah. (2011). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Purbadewi, dkk. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. 2(4), 31–39.
- Purwaningsih, dkk. (2007). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 1 (2): 72-81
- Rahmawati, F. dkk. (2012). Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil dan Faktor yang Mempengaruhi. <http://eprints.undip.ac.id/38397>. Universitas Diponegoro fakultas kedokteran. Semarang. Thesis.
- Tarwoto. (2007). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil dan Konsep Penatalaksanaan*, Trans Info Medika, Jakarta
- Wiradyani, LAA, et all. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi Folat Selama Kehamilan. *Jurnal Gizi dan Pangan*. Volume 3